DINAS PARIWISATA & KEBUDAYAAN

KOTA BEKASI

LKPI 2022 (LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH)

DISPARBUDBEKASI DISPARBUDBEKASI DISPARBUDKOTABEKASI DISPARBUDKOTABEKASI

KATA PENGANTAR

Berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dapat diterbitkan. Dengan telah berakhirnya Tahun 2022, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi telah menyelesaikan kegiatannya untuk dikaitkan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bekasi Tahun 2018-2023 yang telah digunakan sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dalam upaya memenuhi visi dan misinya.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini dimaksudkan untuk:

A. Menyelenggarakan tugas umum Pemerintahan dan Pembangunan secara baik dan benar yang didasarkan kepada perundang-undangan yang berlaku;
B. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat melaksanakan tugas secara efisien, efektif dan responsif;
C. Menjadikan masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka menyangkut kinerja instansi pemerintah;
D. Adanya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Akhirnya laporan ini dapat tersaji menjadi sarana evaluasi yang konstruktif dan dapat memberi manfaat yang optimal serta dimaknai secara positif oleh seluruh jajaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi bagi peningkatan manajemen kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Bekasi, Februari 2023

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA BEKASI,

PEMERINTAH KOTA BEKASI DISPARBUD

Drs. ABI HURAIRAH., M.Si
Pembina Utama Muda / IV/c
NIP. 19660103 198603 1 012

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

BAB I Pendahuluan 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Tugas, Fungsi Dan Wewenang Organisasi 5

1.3. Aspek Strategis Organisasi 6

1.3.1. Aspek Sumber Daya Organisasi..... 7

1.3.2. Dasar Hukum..... 13

1.3.3. Aspek Strategis Organisasi..... 14

1.3.4. Permasalahan Utama Yang Sedang dihadapi organisasi 15

1.4. Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi 16

1.5. Sistematika Penulisan 17

BAB II Perencanaan Kinerja 19

2.1. Rencana Strategis 19

2.1.1. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah 19

2.1.2. Indikator Kinerja Utama 22

2.2. Perjanjian Kinerja 24

BAB III Akuntabilitas Kinerja 29

3.1. Capaian Kinerja Organisasi 30

3.2. Analisis Capaian Indikator Kinerja Utama 32

3.3. Realisasi Anggaran 56

BAB IV Penutup 58

4.1. Kesimpulan 58

4.2. Rencana tindak 59

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 82 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Tata Kerja pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi merupakan dinas yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan kebudayaan. Sebagai unsur staf Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi merupakan perumus kebijakan umum yang memiliki posisi strategis untuk menata dan mengembangkan destinasi pariwisata, mempromosikan seni budaya dan pariwisata, penggerak penyelenggaraan festival seni dan budaya, dan melestarikan seni dan budaya.

Merupakan tugas dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi didalam hal memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menyiapkan destinasi pariwisata baik wisata alam, wisata buatan, wisata kuliner, wisata budaya, wisata sejarah, wisata religi ataupun wisata olah raga. Seperti di tahun 2022 Kawasan wisata alam Situ Rawa Gede yang berada di Bojong Menteng dan Kawasan Wisata Alam Hutan Bambu yang berada di Margahayu yang telah di tata dan difasilitasi oleh Dinas Pariwisata dan Kebuadayaan Kota Bekasi.

Di dalam melaksanakan tugas pelayanan kepada masyarakat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tidak dapat melaksanakannya sendiri melainkan perlu adanya koordinasi dengan dinas dinas teknis terkait diantaranya : Disperkimtan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Tata Ruang, Dinas Perhubungan, Satpol PP, Dispora dan Kecamatan beserta stakeholders.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kota Bekasi antara lain dengan pengenalan seni budaya Bekasi, melestarikan seni budaya Bekasi memberikan pembinaan kepada sanggar sanggar seni budaya tradisional, memberikan pelayanan rekomendasi sanggar seni tradisional, memberikan pelayanan rekomendasi pembuatan tanda

daftar usaha jasa pariwisata, melakukan pembinaan kepada pelaku usaha jasa pariwisata dan menciptakan destinasi wisata baik wisata alam maupun buatan. Sektor pariwisata yaitu usaha jasa kepariwisataan dan hiburan umum seperti : hotel, restoran, karaoke, spa, dan lain lain diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata.

Pelaksanaan urusan pemerintah yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi tahun anggaran 2022 dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dengan maksud diperlukan pengembangan dan penerapan serta pertanggung jawaban yang tepat, jelas dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat dipertanggung jawabkan kepada pemberi amanat dan pihak terkait lainnya (stake holders)

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk formal pertanggung jawaban instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi yang bermanfaat antara lain :

1. Mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (Good Govermance).
2. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
3. Menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Penyusunan LKIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2022 dimaksudkan untuk menyajikan Indikator Kinerja Utaa (IKU) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam satu tahun anggaran yang terdapat dalam rencana strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2018-2023, IKU Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berkaitan langsung dengan misi yang ada di RPJMD Kota Bekasi maupun sasaran yang ada pada Renstras Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2018-2023 sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi adalah Presentase Kawasan Wisata yang dikembangakan di

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dan indikator kinerja utama yang kedua adalah Presentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan**.** Kedua indikator kinerja utama ini dipergunakan sebagai alat ukut untuk melihat ketercapaian sasaran renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi. Penetapan sasaran strategis ini untuk menunjang pencapaian Misi III RPJMD Kota Bekasi 2018-2023 yaitu meningkatkan perekonomian berbasis potensi jasa kreatif dan perdagangan yang berdaya saing.

2. Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang kedua adalah Presentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan. Indikator ini dipergunakan sebagai alat ukut untuk melihat ketercapaian sasaran renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan tolak ukur berkembangnya pariwisata di Kota Bekasi. Jika melihat capaian indikator kinerja utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaaan pada Tahun 2022 dimana indikator persentase Presentase Kawasan Wisata yang dikembangakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi memperoleh capain kinerja sebesar 100%. Sementara persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan sebesar 2% dengan capaian kinerja sebesar 127%**,** Rata-rata lama menginap target capaian sebesar 2 malam sementara realisasinya 2 malam dengan demikian capaian kinerja 200%. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi pada tahun 2022 harus bisa meningkatkan kinerja baik terhadap indikator kinerja maupun target yang telah ditetapkan dalam Renstra pada tahun 2022. Adapun rincian kinerja yang harus dititngkatkan pada tahun ini adalah sebagai berikut :

   1. Untuk Persentase Kawasan Wisata yang dikembangkan pada Tahun2022 memperoleh capaian kinerja sebesar 100 persen, capaian kinerja ini diperoleh dari realisasi sebesar 100 persen dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebesar 20 persen sementara target kinerja yang harus dicapai di Tahun 2022tetap sebesar 20 persen. Adapun upaya yang dilaksanakan ditahun 2022 dengan kegiatan Pengelola Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota dan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota. .

2. Untuk Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan pada Tahun 2022 memperoleh capaian kinerja sebesar 127 persen, capaian kinerja ini diperoleh dari realisasi sebesar 1244521 orang. Sementara target yang telah ditetapkan sebesar 2 persen sementara target kinerja yang harus dicapai di Tahun 2022 tetap sebesar 2 persen. Maka tantangan yang harus di hadapai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memastikan bahwa di Tahun 2022 terhadap meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Bekasi. Adapun upaya yang akan dilakukan ditahun 2022 adanya 59 event Terlaksana.
3. Untuk Indikator Rata-Rata Lama Menginap pada Tahun 2022 memperoleh capaian kinerja 200 persen, capaian kinerja diperoleh dari realisasi 2 Malam dengan target yang telah ditetapkan 2 Malam sementara target kinerja yang harus dicapai di tahun 2022 menurun menjadi 2 Malam. Adapun upaya yang yang akan dilaksanakan ditahun 2022 dengan meningkatkan destinasi wisata Kuliner , Wisata alam atau buatan yang siap dikunjungi wisatawan.
4. Indikator persentase Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan pada Tahun 2022 memperoleh capaian kinerja 90 persen, capaian kinerja diperoleh dari realisasi 90 persen, maka dengan target yangtelah ditetapkan 90 persen sementara target kinerja yang harus dicapai di tahun 2022 meningkat sebesar 90 persen. Adapun upaya yang akan dilaksanakan ditahun 2022 dengan kegiatan Standarisasi dan Sertifikasi sumber daya manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan
5. Indikator Nilai Evaluasi Akip pada tahun 2022 memperoleh capaian kinerja 100 persen, capaian kinerja diperoleh dari realisasi 75,21(BB), maka dengan target yang telah ditetapkan 75,00(BB)
6. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2022 memperoleh capaian 90,95 (A) maka dengan target yang ditetapkan 87(Baik) Meningkatnya nilai IKM.

Berdasrkan Latar Belakang di atas,Untuk melakukan pembahasan lebih lanjut secara komprensif mengenai kinerja Dinas Pariwisata dan kebudayaan pada tahun 2022 sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah di buat, akan kami bahas pada Bab III

(AKUNTABILITAS KINERJA) pada laporan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2022 ini.

1.2. TUGAS, FUNGSI DAN WEWENANG ORGANISASI

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi merupakan salah satu Perangkat Daerah Kota Bekasi berkedudukan sebagai unsur pembantu Wali Kota dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan urusan pemerintahan bidang kebudayaan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 82 Tahun 2016.

Tugas pokok Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi antara lain:

1. Perumusan kebijakan teknis penyelenggaraaan urusan pariwisata dan kebudayaan
2. Penetapan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan urusan pariwisata dan kebudayaan
3. Pengkoordinasian dalam rangka penyelenggaraan urusan pariwisata dan kebudayaan
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kepala Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Bekasi didalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Dinas yang mengelola perencanaan. Umum dan kepegawaian dan keuangan serta di dukung oleh bidang : pariwisata, pemasaran, kebudayaan dan Ekraf.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota, Kepala Dinas mempunyai fungsi :

1. Perumusan dan penetapan rencana strategis dan rencana kerja Dinas sesuai dengan visi dan misi Kepala Daerah;
2. Pembinaan dan pelaksanaan tugas teknis urusan pariwisata dan kebudayaan yang meliputi : bidang pariwisata, bidang pemasaran, bidang kebudayaan dan bidang pengembangan kesenian;
3. Mengendalikan dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis urusan pariwisata dan kebudayaan.

1.3. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) Kota Bekasi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah Kota Bekasi (Lembaran Daerah Kota Bekasi Tahun 2008 Nomor 6 Seri D) dan dijelaskan melalui Peraturan Walikota Bekasi Nomor 82 Tahun 2016 tentang Kedudukan, SusunanOrganisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja pada DinasPariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Bekasi melalui Sekretaris Daerah. Adapun jajaran perangkat kerja pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi adalah sebagai berikut:

Skema Design

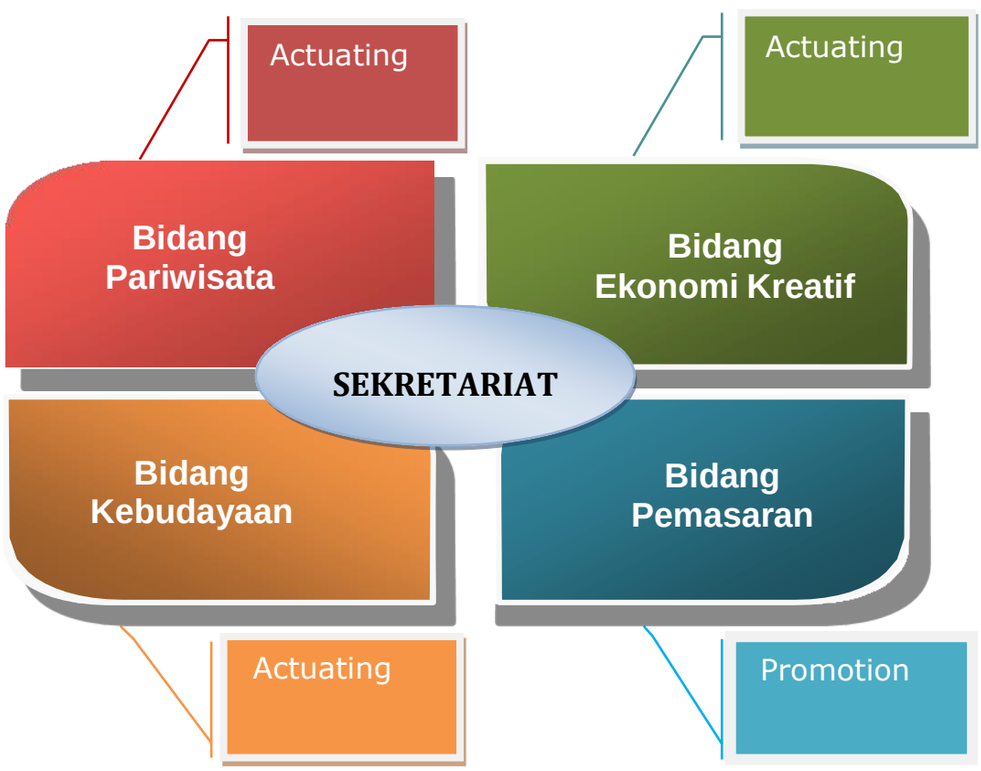

a. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris Dinas
   Sekretaris Dinas membawahi :
   1. Kepala sub bagian Perencanan
   2. Kepala sub bagian Umum dan Kepegawaian
   3. Kepala sub bagian Keuangan

b. Kepala Bidang Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Kepala Bidang Pariwisata membawahi :
   1. Kepala seksi Pengembangan Sumber Daya Kepariwisataan
   2. Kepala seksi Pengelolaan Kawasan Strategis dan DestinasiPariwisata
   3. Kepala seksi Ekonomi Kreatif

c. Bidang Pemasaran dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Kepala Bidang Pemasaran membawahi :
   1. Kepala seksi Promosi
   2. Kepala seksi Analisis Data dan Informasi
   3. Kepala seksi Sarana Promosi
d. Bidang Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Kepala Bidang Kebudayaan membawahi :
   1. Kepala seksi Cagar Budaya dan Permuseuman
   2. Kepala seksi Sejarah dan Nilai Tradisional
   3. Kepala seksi Bahasa, Sastra dan Aksara Daerah
e. Bidang Pengembangan Kesenian dipimpin seorang Kepala Bidang Kepala Bidang Pengembangan Kesenian membawahi :
   4. Kepala seksi Seni Tradisi
   5. Kepala seksi Seni Kontemporer
   6. Kepala seksi Sarana dan Prasarana

1.3.1 Aspek Sumber Daya Organisasi

1. Sumber Daya Manusia

JumlahPegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) sampai dengan bulan Desember tahun 2022 berjumlah 62 Orang terdiri dari 31 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 31 Tenaga Kontrak Kerja (TKK). Untuk mengoptimalisasikan pegawai secara kontinyu diberikan pembinaan dan pembagian tugas habis pekerjaan pada seluruh jajaran organisasi dan berusaha meningkatkan kinerja yang lebih baik agar dalam penyelenggaraan pemerintahan dibidang Kepariwisataan dan Kebudayaan dapat berjalan merujuk pada pencapaian Renstra.

Adapun rincian dari sumber daya yang ada pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah :

Tabel 1.1
Data Pegawai Berdasarkan Golongan

No.	Bagian/Bidang	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Sekretariat	-	3	6	2	11
2.	Pariwisata	-	4	3	1	8
3.	Kebudayaan	-	-	2	2	4
4.	Pemasaran	-	1	-	4	5
5.	Ekonomi Kreatif	-	2	1	1	4
J U M L A H		-	10	12	10	32

Keterangan :

1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Dinas Pariwisata dan

Kebudayaan sejumlah 32 orang

2. Perhitungan Analisa Jabatan (ANJAB) dan Analisa Beban Kerja (ABK) tahun 2022 kebutuhan PNS adalah 81 orang.
3. Kekurangan PNS terutama untuk staf yang menduduki posisi sebagai pelaksana administrasi (PA) dan jabatan fungsional umum.

Tabel 1.2
Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Bagian/Bidang	PNS						TKK				Jumlah
		SD	SMP	SMA	D3	S1	S2	SMA	D3	S1	S2	
1	Sekretariat	0	0	4	1	4	2	4	4	4	0	
2	Pariwisata	0	1	3	0	3	1	0	1	2	1	
3	Kebudayaan	0	0	0	0	2	2	0	0	4	0	
4	Pemasaran	0	0	1	0	0	4	4	1	2	0	
5	Ekonomi Kreatif	0	0	2	0	1	1	0	0	4	0	
	JUMLAH	0	1	10	1	10	10	8	6	16	1	

Keterangan :

1. Jumlah Tenaga Kontrak Kerja yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sejumlah 31 orang.
2. Berdasarkan kondisi exsisting pegawai karena kurangnya pegawai negeri sipil (PNS) untuk berjalannya tugas tugas dinas maka kedudukan pada jabatan fungsional digantikan oleh tenaga kontrak kerja (TKK).

2. Sumber Daya Organisasi

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan didalam melaksanakan tugas dan fungsinya menyelenggarakan sebagian urusan daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan menghadapi beberapa kendala antara lain:

1. Masih kurangnya sarana dan prasarana baik yang mendukung untuk urusan kepariwisataan dan kebudayaan;
2. Kurangnya kompetensi sumber daya manusia terutama yang berlatar pendidikan bidang pariwisata dan kebudayaan;
3. Masih kurangnya regulasi yang mendorong perkembangan pariwisata dan pemajuan kebudayaan di Kota Bekasi;

Minimnya alokasi anggaran dari APBD Pemerintah Kota Bekasi. Dengan adanya kendala yang dihadapi tidak menggugurkan

kewajiban perangkat daerah di dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, kondisi yang ada harus diatasi agar pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Beberapa kebutuhan yang saat ini dirasakan sangat mendesak untuk kelancaran pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan antara lain :

1. Panggung portabel yaitu berupa panggung mobil yang dapat digunakan dimanapun seperti, untuk pentas seni di area car free day, untuk tampilan pentas seni dalam rangka menghadiri undangan kabupaten/kota di Jawa Barat yang biasanya dilaksanakan dalam undangan kabupatan/kota yang memperingati ulang tahun kabupaten/kota.
2. Sound system dengan watt besar untuk tampilan pentas seni atau festival seni budaya yang diselenggarakan baik di panggung indoor maupun outdoor.
3. Sarana promosi berupa bilboard yang dipasang di tempat tempat strategis seperti pusat kota, pintu masuk bandara, pintu masuk jalan tol, dan lain lain.
4. Diperlukan kendaraan operasional dinas untuk monitoring pelaku jasa usaha pariwisata dan hiburan umum.

Adapun data inventaris kantor pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada tahun 2022 tercantum pada tabel 1.3

Tabel 1.3
Data Inventaris Kantor

No	Nama	Banyaknya	Tahun	Keterangan
1	Proyektor	3	2017	Baik
2	Kursi Pejabat Eselon IV	15	2017	Cukup Baik
3	Kursi Pejabat Eselon II	2	2017	Baik
4	Kursi Pejabat Eselon III	7	2017	Cukup Baik
5	Printer Hp Laserjet	6	2017	Baik
6	Note Book	6	2017	Cukup Baik
7	Komputer	13	2017	Cukup Baik
8	Sofa	3	2017	Baik
9	Kursi Biasa	22	2017	Baik
10	Mesin Absensi	1	2017	Baik
11	Alat Penghancur Kertas	1	2017	Baik
12	Lemari Kaca	1	2017	Baik
13	Filing Cabinet	28	2017	Cukup Baik
14	Lemari Besi	8	2017	Baik
15	Rak Penyimpanan	3	2017	Baik
16	Handphone	3	2016	Baik
17	Kursi Kerja Non Struktural	9	2016	Cukup Baik
18	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	3	2016	Cukup Baik

No	Nama	Banyaknya	Tahun	Keterangan
19	Meja Pegawai	42	2016	Cukup Baik
20	Sever	2	2016	Baik
21	Printer	3	2016	Cukup Baik
22	Laptop	4	2016	Cukup Baik
23	Scanner	1	2015	Baik
24	Rak Besi Metal	6	2015	Cukup Baik
25	Lemari Besi	2	2015	Baik
26	Mesin tik elektronik	1	2015	Baik
27	Kunci Khusus Engine	1	2015	Rusak Berat
28	Sound System	1	2014	Kurang Baik
29	Meja Pegawai Non Struktural	2	2014	Rusak Berat
30	Rak arsip	2	2014	Rusak Berat
31	Senar Drum	3	2007	2 Rusak ringan, 1 Rusak Berat
32	Kwarton Standar	1	2009	Rusak Berat
33	Bariton	1	2009	1 Rusak berat
34	Bendera Coulor Guard	1	2009	Rusak Berat
35	Stik Mayorette 150 cm	1	2009	Rusak Berat
36	Pakaian Seragam Marching drum	1	2009	Rusak Berat
37	Frenc Horn	2	2009	Rusak ringan
38	Fluegel Horn	3	2009	2 rusak ringan, 1 Rusak Berat
39	Melophone	1	2009	Rusak Ringan
40	Trumpet	6	2009	5 Rusak ringan, 1 Rusak Berat
41	Quintom	2	2009	Rusak Berat
42	Marching Bells	3	2009	Rusak Berat
43	Tuba	1	2009	Rusak Berat
44	Gitar Bass LA musik	1	2009	Rusak Berat

Berdasarkan data inventaris kantor untuk kelancaran pelaksanaan tugas dinas dan terselenggarannya pelayanan yang baik kepada masyarakat masih terdapat kekurangan beberapa peralatan seperti : laptop, komputer, printer, hard disk external, almari penyimpanan berkas dan mesin foto copy.

Alat alat musik drumdband yang di punyai Dinas dalam rangka kegiatan pembentukan dan pembinaan marching band Gita Patriot Kota Bekasi membutuhkan alokasi dana untukdiperbaharui.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi juga memiiki beberapa aset yaitu :

Tabel 1.4
Data Aset Bangunan

No	Nama Bangunan	Tahun Pengadaan	Lokasi	Status Tanah	Penggunaan	Keterangan
1	Gedung Kesenian	tahun 2014	Situ Rawa Gede, Kel Bojong Menteng Kec.Rawalumbu	Milik negara	Sarana penyelenggaraan festival Se2ni dan Budaya	Gedung baru di serah terimakan dari DISPORBUD PAR ke DISPARBUD

No	Nama Bangunan	Tahun Pengadaan	Lokasi	Status Tanah	Penggunaan	Keterangan
2	Kawasan Wisata Kuliner	tahun 2015	Jl. Terusan Asrama Haji	Milik negara	Kawasan wisata kuliner	Terdapat 30 kios tenda untuk pedagang kuliner
3	Kawasan Wisata Kuliner Danau Duta Harapan	tahun 2017	Perumahan Duta Harapan	Milik negara	Kawasan wisata kuliner	Terdapat 20 kios untuk pedagang kuliner

Pembangunan Gedung Kesenian H. Djaini yang berupa gedung kesenian yang telah dilaksanakan pembangunannya oleh Dinas perumahan, Pemukiman dan Pertanahan Kota Bekasi pada tahun 2022 merupakan implementasi dari Indikator Kinerja Sasaran pada RPJMD Kota Bekasi tahun 2013-2018 yaitu : Sarana Penyelenggaraan seni dan budaya yang representatif dengan target 1 gedung indoor. Dan pada tahun 2022 telah di serah terima kan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dan menjadi kewenangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai pengguna. Dengan adanya serah terima maka gedung kesenian menjadi aset tetap Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, yang berarti pemeliharaan selanjutnya menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Selanjutnya gedung kesenian untuk dapat digunakan diperlukan sarana dan prasarana seperti : alat alat kesenian, sound system, peralatan kantor meja, kursi, komputer, dan lain lain. Untuk pemeliharaan nya dibutuhkan alokasi anggaran untuk petugas kebersihan yang di gaji tiap bulan oleh pemerintah daerah. Dilihat dari luasnya bangunan gedung kesenian diperlukan minimal 2 (dua) orang petugas kebersihan agar kebersihan gedung tetap terjaga dengan baik.

Kawasan Wisata Kuliner berlokasi di Jl. Terusan Asrama Haji didepan Apartemen Center Point Blok D, merupakan kawasan kuliner yang menggunakan tenda bongkar pasang dengan jumlah 30 (tiga puluh) buah. Konsep awal dibuatnya kawasan wisata kuliner adalah untuk menambah destinasi wisata di Kota Bekasi yang menyajikan makanan khas daerah walaupun pada akhirnya berkembang menjadi kawasan wisata kuliner yang menyajikan makanan khas daerah dan kuliner moderen.

Kawasan Wisata Kuliner Duta Harapan ditetapkan sebagai kawasan wisata kuliner di Perumahan Duta Harapan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi bertujuan sebagai inisiatif untuk

mengembangkan wisata danau Duta Harapan dengan pembangunan kawasan wisata kuliner. Konsep awal pembangunan Kawasan Wisata Kuliner Danau Duta Harapan dibangun kawasan kuliner sejumlah 20 kios, 5 gazebo dan dilengkapi dengan mushola dan toilet.Pengadaan bangunan pada tahun anggaran 2022 dengan menggunakan dana APBD sebesar Rp. 560.000.000 dapat dibangun kios kuliner sejumlah 20 (dua puluh) unit dan saat ini sudah digunakan oleh pedagang yang berasal dari lingkungan Perumahan Duta Harapan.

Data aset kendaraan dinas pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tercantum pada tabel 1.5:

Tabel 1.5
Data Aset Kendaraan Dinas

No	Merk/Type	No.Pol	Keterangan
1	Toyota Hilux	B 9010 KSL	KondisiBaik
2	Toyota KijangInnova	B 1313 KQN	KondisiBaik
3	Daihatsu Terios	B 1015 KQN	KondisiBaik
4	Daihatsu Xenia	B 1153 KQN	KondisiBaik
5	Daihatsu Xenia	B 1155 KQN	KondisiBaik
6	Daihatsu Terios	B 1009 KQN	KondisiBaik

1. Standar Operasional Prosedur (SOP) danPerijinan

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi memiliki SOP yaitu:

Bidang Kebudayaan:

1. SOP Pemeliharaan Cagar Budaya Kota Bekasi;
2. SOP Gelar Budaya Tingkat Kecamatan Kota Bekasi;
3. SOP Penerbitan Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Seni Budaya;
4. SOP Penerbitan Rekomendasi Operasional Sanggar Seni;
5. SOP Penerbitan Rekomendasi Penggunaan Gedung Kesenian;
6. SOP Pelaksanaan Kegiatan Festival dan Lomba Seni Budaya.

Bidang Pariwisata:

1. SOP Penerbitan Surat Rekomendasi Izin Haji/Umroh;
2. SOP Penerbitan Surat Rekomendasi Hiburan Insidentil.

Bidang Pemasaran:

1. SOP Pengumpulan dan Pengelolaan Data Pariwisata Seni dan Budaya;
2. SOP Pelaksanaan Promosi Pariwisata Seni dan Budaya;
3. SOP Penyusunan Laporan Rencana Kebutuhan Sarana Promosi Pariwisata Seni dan Budaya.

Bidang Ekonomi Kreatif:

1. SOP Penerbitan Rekomendasi Penggunaan Gedung Bekasi Creative Center.

2. Struktur Organisasi Dinas pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi berdasarkan Peraturan Wali Kota Bekasi N0 82 Tahun 2016

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayan Kota Bekasi

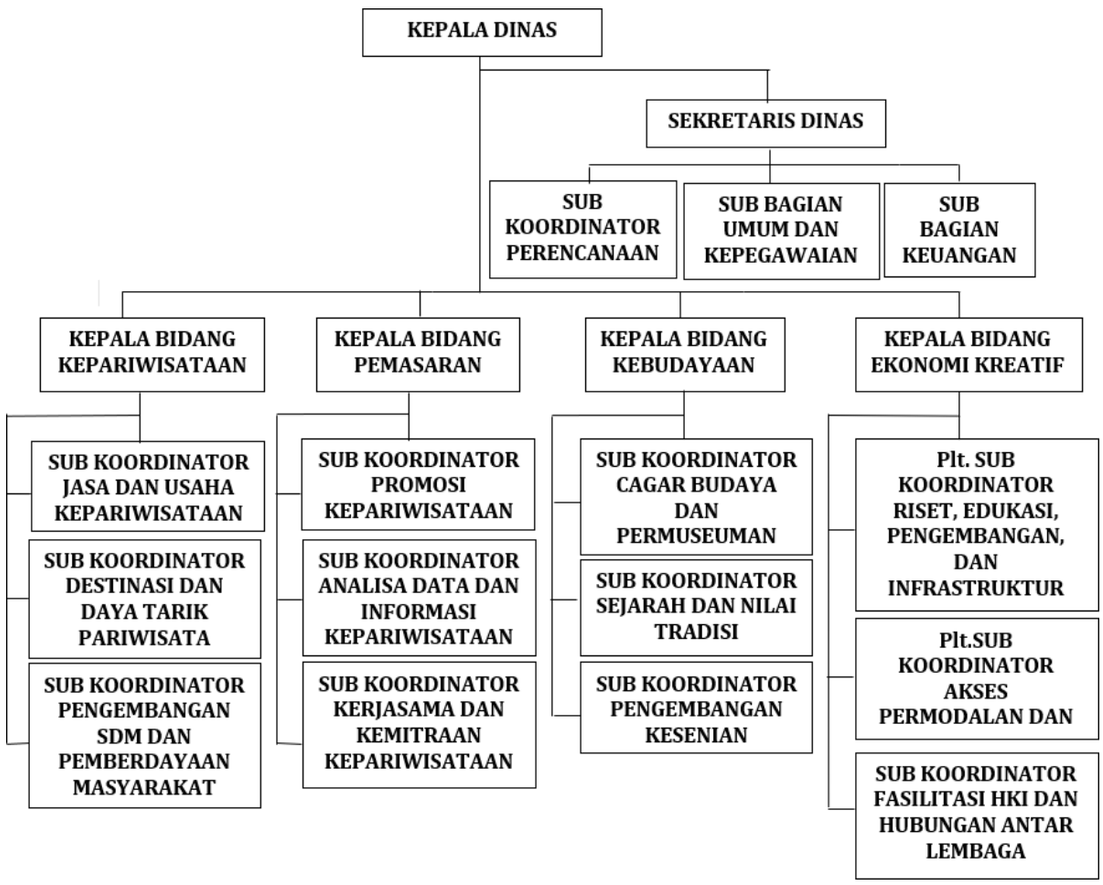

1.3.2 Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi tahun 2018 mengacu pada

1. Undang –Undang No.25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional (Lembaran negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).
2. Undang- Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025 (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 79 tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 tahun 2006 tentang Tata Cara

Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2006 nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664)

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembran Negara Republik Indonesia tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817)
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817)
7. Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 1015 – 2019
8. Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bekasi tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Kota Bekasi Nomor 1 tahun 2016 seri E)
9. Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 82 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi.
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah , serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah.

1.3.3 Aspek Strategis Organisasi

Di dalam melaksanakan tugas Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Bekasi menangani 1 urusan wajib yaitu : Kebudayaan dan 1 urusan pilihan yaitu : pariwisata.

Urusan yang ditangani Dinas Pariwisata dan Kebudayaan banyak berinteraksi dengan berbagai unsur lapisan masyarakat sepertibudayawan, seniman, pelaku usaha :pengusaha hotel, pemilik restoran ,pemilik cafe, pemilik spa, dan lain lain.

OrganisasiPerangkat Daerah (OPD) yang terkait dengan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi adalah : Bappeda, BPKAD, Disdik, Disperkimtan, Dinas Tata Ruang, Dinas Lingkungan Hidup,

BPPT, Dinas Perhubungan, Satpol PP dan lain lain.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi melaksanakan penyelenggaraanpemerintahan bidang kepariwisataan dan kebudayaan berkaitan dengan RPJMD Kota Bekasi 2018 - 2023masuk kedalam misi 3 dari misi Kepala Daerah yaitu :**“ Meningkatkan perekonomian berbasis potensi jasa kreatif dan perdagangan yang berdaya saing “**

Urusan Pariwisata

Sejalan dengan derasnya arus urbanisasi penduduk di Kota Bekasi, pemerintah daerah dituntut untuk dapat menyediakan sarana & prasarana yang menjadi kebutuhan masyarakat untuk ber rekreasi. Bidang pariwisata selain diharapkan dapat menyediakan fasilitas untuk rekreasi juga dituntut untuk dapat meningkatkan pendapatan asli daerah bidang pariwisata. Sektor pariwisata yang saat ini berkembang di Kota Bekasi yaitu wisata belanja dan wisata kuliner, hal ini dapat di lihat dari pertumbuhan ekonomi yang meningkat dari tahun ke tahun dan peningkatan investasi di Kota Bekasi terutama investasi di bidang perdagangan dan properti.

Urusan Kebudayaan

Sebagai konsekwensi Kota Bekasi sebagai mitra Ibu Kota DKI Jakarta, Kota Bekasi dihuni oleh penduduk dari berbagai suku bangsa mulai dari sabang sampai dengan merauke.

Dari berbagai suku bangsa tersebut membawa dampak terhadap perkembangan budaya. Karena budaya merupakan identitas bangsa, merupakan tugas pemerintah untuk dapat melestarikan budaya daerah terutama budaya Bekasi, dengan tujuan agar tidak punah karena masuknya budaya barat. Demikian juga dengan keberadaan sanggar sanggar seni tradisional perlu campur tangan pemerintah agar dapat berkembang berdampingan dengan perkembangan budaya daerah yang ada di Kota Bekasi, Selain itu tugas pemerintah juga untuk melestarikan budaya-budaya daerah yang ada di Kota Bekasi.

1.3.4 Permasalahan Utama (Strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi (fokus isu strategis yang ditangani pada tahun pelaporan).

Untuk melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi terdapat beberapa kendala yang dihadapi baik itu datang dari luar maupun dari dalam Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi antara lain:

1. Masih kurangnya sumber daya manusia di bidang yang berlatar

belakang pendidikan dibidang pariwisata dan kebudayaan

2. Dana Anggaran Belanja dan Pendapatan Dinas yang dialokasikan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi tidak seimbang dengan tugas-tugas yang di emban.
3. Kurangnya respon masyarakat terhadap seni, budaya, tradisi dan sejarah lokal.
4. Seni dan budaya Bekasi perlu inovasi agar dapat bersaing dengan seni dan budaya yang masuk ke Kota Bekasi.
5. Kondisi sanggar seni tradisional yang perlu mendapatkan dukungan pemerintah daerah agar dapat bertahan ditengah perkembangan masyarakat modern.
6. Kurangnya regulasi yang mengatur tentang kepariwisataan.

1.4 KEGIATAN DAN LAYANAN PRODUK ORGANISASI

Didalam pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenangnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi didukung oleh program dan kegiatan sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kota Bekasi 2018-2023 dan Renstra tahun 2018-2023. Adapun kegiatan-kegiatan yang menunjang pada ketercapaian tujuan/sasaran Dinas untuk urusan kepariwisataan antara lain : melakukan penataan dan pengembangan kawasan wisata baik wisata alam maupun buatan untuk dipersiapkan menjadi tempat wisata bagi masyarakat Kota Bekasi, yang pada umumnya masih diperlukan penataan/pengembangan yang memerlukan pendanaan yang cukup besar, dan upaya yang dilakukan oleh Dinas adalah mengusulkan kegiatan penataan kawasan wisata melalui APBD Kota Bekasi, maupun pengusulan kegiatan melalui bantuan propinsi Jawa Barat atau melalui pendanaan APBN. Untuk mempersiapkan peningkatan kunjungan wisatawan Dinas juga melakukan pembinaan, pengendalian dan pengawasan terhadap pelaku usaha kepariwisataan meliputi hotel, restoran, karaoke, spa, café, dan lain-lainnya dengan tujuan : agar pelaku usaha mentaati regulasi tentang kepariwisataan yang ditetapkan pemerintah daerah, meningkatkan kompetensi pelayanan kepada masyarakat pengguna jasa kepariwisataan, meningkatkan SDM bidang kepariwisataan dan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD).

Kegiatan yang dilaksanakan pada urusan kebudayaan antara lain: pembinaan sanggar seni budaya di Kota Bekasi dengan fokus utama pada sanggar seni tradisional Bekasi melalui peningkatan perkembangan seni budaya agar dapat berkembang dan dapat bersaing dengan seni budaya luar daerah yang masuk ke Kota Bekasi.

Untukm menumbuhkan daya saing antar sanggar seni budaya dilakukan penyelenggaraan event festival seni dan budaya tingkat Kota dan mengikutsertakan pada event tingkat propinsi dan nasional. Selainitu juga dilakukanpemeliharaan situs, monumen dan Kawasan cagar budaya yang ada di kota Bekasi dengan tujuan melestarikan seni budaya dan sejarah perjuangan Kota Bekasi

Layanan produk organisasi yang dihasilkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi antara lain :

1. Membuat rekomendasi untuk penerbitan Surat Tanda Usaha Pariwisata (TDUP) yang dikeluarkan oleh DPMPTSP Kota Bekasi meliputi : hotel, restoran, café, karaoke, spa, perjalanan wisata, perjalanan religi, dan lain-lainnya.
2. Penerbitan rekomendasi sanggar seni budaya Bekasi baik seni tradisional maupun kontemporer meliputi : seni tari, seni musik, senilukis, senivokal, dan lain-lainnya.
3. Tersusunnya Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPDA)
4. Duta wisata yang dihasilkan dari kegiatan Pemilihan Abang Mpok Bekasi.
5. 2 situs cagarbudaya yang terpelihara di tahun 2022
6. 2 kawasanwisatakuliner yang berlokasi di Jl. Terusan asrama haji (depanapartemen center point) dan di Perumahan Duta Harapan Kelurahan Harapan BaruKecamatan Bekasi Utara.
7. Terbangunnya Gedung Kesenian sebagai tempat untuk berkreasinyapara pelaku seni budaya yang berlokasi di Situ Rawa Gede Kelurahan Bojong Menteng Kecamatan Rawa Lumbu.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyajian LKIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2022 mengacup kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dan Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 82 Tahun 2019 dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang; tugas, fungsi dan wewenang organisasi; aspek strategis organisasi; kegiatan dan layanan produk organisasi; sertasistematikapenyajian.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bab ini menguraikan ringkasan dokumen perencanaan strategis

organisasi dan Kontrak Perjanjiant ahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sub bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi secara umum

B. analisis Capaian indikator Kinerja utama

Bab ini menyajikan capaian indicator kinerja utama; analisis dan evaluasi capaian kinerja yang menjelaskan untuk setiap Pernyataan Kinerja/Sasaran Strategis dengan menganalisis capaian kinerja sebagai berikut:

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahunini;
2) Membandingkanan teracapaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu atau beberapa tahun terakhir;
3) Membandingkan realisasi kerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Rencana Strategis;
4) Membandingkan kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6) Analisis atas efisien sipenggunaan sumberdaya;
7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

C. Akuntabilitas Anggaran

Akuntabilitas keuangan dengan menguraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan pernyataan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi sertalangkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis merupakan suatu dokumen perencanaan jangka menengah lima tahunan yang didalamnya berisi tentang keinginan atau rencana suatu lembaga atau dinas untuk mencapai suatu cita cita atau tujuan organisasi. Rencana strategis memuat Visi dan Misi Kepala Daerah, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan, sehingga di dalam rencana strategis tergambar dengan jelas apa yang ingin dicapai apa yang ingin dilakukan oleh organisasi, yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah adalah arah kebijakan politik Kepala Daerah.

Penyusunan rencana strategis dilaksanakan sehubungan dengan telah berakhirnya masa rencana strategis tahun 2013 – 2018 dan adanya penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018 - 2023

Visi Kota Bekasi tahun 2018 – 2023 adalah " Bekasi , Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera dan Ihsan". Untuk mencapai visi Kota Bekasi ditetapkan misi Kota Bekasi dan Dinas Pariwisata dan Kebudayan masuk ke dalam misi 3 yaitu " Meningkatkan perekonomian berbasis potensi jasa kreatif dan perdagangan yang berdaya saing "

2.1.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Pada Tahun 2022 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi melaksanakan 3 Tujuan 4 Sasaran yang ditunjang dengan 11 Kegiatan, 22 Sub Kegiatan dan 6 Program (Program untuk Belanja Langsung 5 program sedangkan untuk Belanja Tidak langsung 1 program)

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan.

Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang.

Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi.

Tujuan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi adalah :

1. Meningkatkan kunjungan wisatawan
2. Melestarikan seni budaya Bekasi
3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja.

Adapun tujuan dan indikator pada rencana strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

Kemudian dari tujuan diterjemahkan kedalam sasaran beserta indikatornya. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indicator sasaran. Yang dimaksud dengan indicator sasaran adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indicator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaiannya (targetnya) masing-masing.

Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan dalam rencana strategis.

Adapun sasaran strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi adalah :

1. Meningkatnya pengembangan potensi pariwisata
2. Meningkatnya kunjungan wisatawan
3. Menciptakan wisata budaya siap kunjung
4. Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja

Adapun indikator tujuan dan indikator sasaran beserta target lima tahun pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD

No	Tujuan		Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Tahunan				
1	*2*		*3*	*4*	*2019*	*2020*	*2021*	*2022*	*2023*
1	Meningkatkan kunjungan wisatawan			KontribusiSektorPariwisataterhadap PAD	15%	15%	19%	21%	23%
		1.1	Meningkatnya pengembangan potensi pariwisata	Persentase kawasan wisata yang dikembangkan	20%	20%	20%	20%	20%
		1.2	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	2%	1%	2%	2%	2%
				Rata-rata lama menginap : standar lama menginap	2 malam	1 malam	1 malam	2 malam	2 malam
2	Melestarikan seni budaya Bekasi			Persentase sanggar seni budaya dalam kondisi baik	80%	80%	85%	90%	100%
			Menciptakan wisata budaya siap kunjung	Persentase Kesenian budaya yang menarik wisatawan	75%	50%	85%	90%	100%
3	Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja		Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja	Nilai evaluasi Akip	66,28(B)	70,05(B)	72,28(BB)	75(BB)	77(BB)
			IndeksKepuasan Masyarakat		84	85	86	87	88

2.1.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya peraturan Menteri Negara[3]

Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Instansi Pemerintah. IKU merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.[4]

Dalam mengukur peningkatan kinerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan digunakan Indikator Kinerja Kunci (IKK) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2007 Tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat. Sedangkan untuk mengukur peningkatan layanan kepada masyarakat digunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik bahwa perlu upaya untuk meningkatkan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan publik untuk memberi perlindungan bagi setiap warga negara dari penyalahgunaan wewenang pelayanan publik.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 10 Tahun 2011 tentang Ketentuan Umum Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan bahwa zona tertib, bersih dan indah perlu ditingkatkan untuk mewujudkan masyarakat berkeadilan dan menciptakan lingkungan perkotaan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 2.2
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2022
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA BEKASI

No	SasaranStrategis	Indikator Sasaran	ALASAN	Rumus Perhitungan	2022
1	Meningkatnya pengembangan potensi pariwisata	Persentase kawasan Wisata yang dikembangkan	Berdasarkan PP 13 TAHUN 2019	Jumlah kawasanwisata yang di kembangkan x 100 / Jumlah kawasan wisata	20%
2	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan		Jumlah wisatawan (tahun n)-jumlah wisata (n-1) x 100 / Jumlah wisatawan	2%
		Rata-rata lama menginap : standar lama menginap		Jumlah wisatawan x lama menginap x 100 / Jumlah wisatawan	2 malam
3	Menciptakan wisata budaya siap kunjung	Persentase kesenian budaya yang menarik wisatawan		Jumlah seni budaya yang menarik wisatawan x 100 / Jumlah seni budaya yang ada	90%
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan akuntabilitas kinerja	Nilai Evaluasi Akip		Nilai AKIP yang di dapat / Target AKIP	75,00(B)
		Indeks Kepuasan Masyarakat		Nilai IKM yang di dapat / Target IKM	87

2.2 PERJANJIAN KINERJA

Dokumen Renstra selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Tahunan (Renja) yang yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran. Selanjutnya renja tersebut dijadikan acuan dalam penyusunan perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah selain itu dapat pula digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
5

Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2022 merupakan target kinerja dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2018-2023, yang memuat sasaran strategis Indikator Kinerja yang terkait dengan tugas fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi. Selanjutnya target kinerja tersebut dijabarkan dalam target per triwulan sebagai bahan evaluasi per triwulan. Berikut adalah sasaran kinerja, indikator dan target yang akan dicapai dalam Perjanjian Kinerja beserta Alokasi Anggaran pertriwulan sebagai berikut:

Tabel 2.3

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Target Tahunan Dan Triwulan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN	TRIWULAN	TARGET
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan PengembanganPotensi Pariwisata	Presentase kawasan wisata yang di kembangkan	%	20	Triwulan I	
					Triwulan II	20
					Triwulan III	
					Triwulan IV	
2	Meningkatkan kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	%	2	Triwulan I	
					Triwulan II	
					Triwulan III	
					Triwulan IV	2
		Rata-rata lama menginap : standar lama menginap	Malam	2	Triwulan I	
					Triwulan II	
					Triwulan III	
					Triwulan IV	2
3	Menciptakan wisata budaya siap kunjung	Persentase kesenian budaya	%	90	Triwulan I	22,5
					Triwulan II	22,5
					Triwulan III	22,5
					Triwulan IV	22,5
4	Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja	Nilai evaluasi Akip	Nilai AKIP	72,28(BB)	Triwulan I	
					Triwulan II	
					Triwulan III	75,00(BB)
					Triwulan IV	
		Indeks Kepuasan masyarkata	Nilai IKM	83,53	Triwulan I	
					Triwulan II	
					Triwulan III	
					Triwulan IV	87

Tabel 2.4
Alokasi Anggaran Per Triwulan

No.	Program/Nama Kegiatan	Pagu Anggaran	Alokasi Triwulan				Ket
			I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7	8
	BELANJA LANGSUNG						
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.060.318.000	1.473.923.027	2.408.786.991	2.138.803.991	2.038.803.991	
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	10.000.000	2.366.000	-	-	7.634.000	
3	Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	400.000.000	-	306.860.000	48.000.000	45.140.000	
4	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	650.000.000	158.799.800	491.199.000	-	1.200	
5	Pemanfaatan Cagar Budaya	200.000.000	14.185.000	105.690.000	80.125.000	-	
6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	15.000.000	6.678.050	8.321.950	-	-	
7	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	25.000.000	10.000.000	6.000.000	6.000.000	3.000.000	
8	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	200.000.000	-	-	200.000.000	-	

No.	Program/Nama Kegiatan	Pagu Anggaran	Alokasi Triwulan				Ket
			I	II	III	IV	
9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20.000.000	20.000.000	-	-	-	
10	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	270.000.000	**144.345.000**	**15.000.000**	**78.190.800**	**32.100.200**	
11	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	100.000.000	**29.400.000**	**24.900.000**	**27.000.000**	**18.700.000**	
12	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	40.000.000	**9.900.000**	**10.300.000**	**9.900.000**	**9.900.000**	
13	Penyelenggaran Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100.000.000	**42.471.000**	**19.170.000**	**19.170.000**	**7.687.000**	
14	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	55.000.000	**48.981.000**	**-**	**-**	**1.019.000**	
15	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	300.000.000	**136.256.250**	**54.581.250**	**54.581.250**	**54.581.250**	
16	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.991.420.456	**475.355.109**	**480.632.411**	**472.716.468**	**562.716.468**	
17	Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraandinas jabatan	150.000.000	**38.434.000**	**33.834.000**	**39.088.000**	**37.444.000**	
18	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	35.000.000	**8.800.000**	**11.550.000**	**8.700.000**	**5.950.000**	
19	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan lainnya	200.000.000			**200.000.000**		

No.	Program/Nama Kegiatan	Pagu Anggaran	Alokasi Triwulan				Ket
			I	II	III	IV	
20	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	500.000.000		**196.434.000**	**103.566.000**	**200.000.000**	
21	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	201.340.000	**69.050.000**	**26.820.000**	**94.730.000**	**10.740.000**	
22	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	250.000.000	**80.649.000**		**74.151.000**		
23	Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	71.930.000		**3.570.000**	**68.360.000s**		
JUMLAH							

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja dalam format Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi tidak terlepas dari rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang sudah berjalan mulai dari Perencanaan Strategis (Renstra), Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi, yang tidak terlepas dari pelaksanaan pembangunan itu sendiri sebagai fungsi *Actuating* dari berbagai piranti perencanaan yang sudah dibuat tersebut, hingga kemudian sampailah pada saat pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan yang mengerahkan seluruh sumber daya manajemen pendukungnya.

Pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan pembangunan sifatnya terukur, terdapat standar pengukuran antara yang diukur dengan piranti pengukurannya. Pertanggungjawaban pengukuran yang diukur adalah kegiatan, program, dan sasaran, yang prosesnya adalah sejauh mana kegiatan, program, dan sasaran dilaksanakan tidak salah arah.

Pengukuran Kinerja merupakan bentuk penilaian yang dilakukan terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi yang dilaksanakan Tahun 2022.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*peformance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih Kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan Kinerja dimasa yang akan datang (*performance improvement*). Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data capaian kinerja dari setiap indikator.

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja yang telah dicapai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi selama tahun 2022, berupa pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi tahun 2018-2023 serta perjanjian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi tahun 2022 sebayak 4 (empat) sasaran strategis dan 6 (enam) indikator kinerja yang semua indikatornya mencapai target yang telah ditetapkan.

Capaian setiap sasaran strategis beserta dengan indikator kinerjanya dan analisis serta perbandingan dari setiap capaian sasaran strategis dapat dilihat pada tabel pengukuran kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya pengembangan potensi pariwisata	Persentase kawasan wisata yang dikembangkan	%	20	20%	100%
2	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	%	2 % kenaikan 982553	1244521	127%
		Rata rata lama menginap : standar lama menginap	Malam	2	2	100%
3	Menciptakan wisata budaya siap kunjung	Persentase kesenian budaya yang menarik wisatawan	%	90	90	100%
4	Meningkatnya Kualitas pelayanan dan akuntabilitas kinerja	Nilai Evaluasi Akip	Nilai Akip	75,00 (BB)	75,21 (BB)	75,21 (BB)
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai IKM	87(Sangat Baik)	90,95 (A)	90,95(A)

Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2022 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari 4 (empat) sasaran strategis dan 6 (enam) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi tahun 2018-2023. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk mencapai sasaran startegis yaitu :

1. Meningkatnya Pengembangan Potensi Pariwista, diukur melalui 1(satu) indikator yaitu : Persentase kawasan wisata yang dikembangkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi selama 5 tahun dikembangkan sebanyak 5 lokasi, maka target tahunan yang dikembangkan 1 lokasi atau dipersentasekan sebanyak 20 %. Sehubungan dengan hal tersebut maka capaian kinerja tercapai sebesar 100 persen (tercapai) maka dapat dikatakan bahwa sasaran strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Meningkatnya Pengembangan Potensi Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi tercapai.
2. Untuk mencapai sasaran strategis kedua yaitu Meningkatnya kunjungan wisatawan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi telah menetapkan dua (dua) indikator yaitu Persentase peningkatan kunjungan wisatawan dengan capaian kinerja 1.244.521 dari target yang ditetapkan sebanyak 982.553, jumlah ini meningkat 2% dibandingkantahun sebelumnya. Capaian kinerjauntuk sasaran strategis yaitu meningkatnya kunjungan wisatawan sebanyak 1.244.521 atau sekitar 127%, dan indikator sasaran untuk rata- rata lama menginap 1 malam dapat dicapai berdasarkan data menginap di hotel. standar lama menginap dengan capaian kinerja 100 persen (tercapai)

maka dapat dikatakan bahwa sasaran strategis Rata rata lama menginap : standar lama menginap tercapai.

3. Untuk mencapai sasaran strategis ke tiga yaitu Menciptakan wisata budaya siap kunjung, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi telah menetapkan satu indikator yaitu Persentase kesenian budaya yang menarik wisatawan dengan capaian kinerja 100 persen (sudah tercapai). Jumlah sanggar dan seni yang dilakukan pembinaan untuk meningkatkan budaya dan seni yang menarik wisatawan sebanyak 85 dan semuanya dapat dilakukan.
4. Untuk mencapai sasaran strategis ke empat yaitu Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan akuntabilitas kinerja, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi telah menetapkan dua indikator yaitu Nilai Akip dengan target 75,00 dan realisasi capaian kinerja 75,21 (sudah tercapai) dan Indeks Kepuasan Masyarakat dengan Target 87 (Sangat Baik) dan realisasi 90,95 (A).

3.2 ANALISIS CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Sasaran strategis 1 : Meningkatkan pengembangan potensi pariwisata

1. Indikator Persentase Kawasan Wisata Yang Dikembangkan

Persentase Kawasan Wisata yang dikembangkan merupakan alternatif yang diharapkan mampu mendorong baik potensi ekonomi maupun upaya pelestarian. Pengembangan Kawasan Wisata dilakukan dengan menata kembali bebagai potensi dan kekayan alam dan hayati secara terpadu.

Penetapan indikator kawasan wisata yang dikembangkan. merupakan tindak lanjut isu strategis pariwisata pada rencana strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2018-2023. Pembangunan kawasan wisata diharapkan juga menjadi daya ungkit peningkatan kunjungan wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara.

Tabel 3.2
Analisis Pencapaian Indikator Kinerja Utama di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

No	Indikator Kinerja sasaran	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja 2020
			Target	Realisasi	
1	Persentase kawasan wisata yang dikembangkan	%	20	20	100%

Dengan melihat tabel tersebut diatas bahwa target tahun 2021 sebesar 20 Persen, sementara realisasi mencapai 20 persen maka capaian kinerja tahun 2022 atas Indikator Sasaran Persentase kawasan wisata yang dikembangkan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaa Kota Bekasi pada tahun 2022 sebesar 100 persen, dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini pada Tahun 2022 telah terlampaui. Untuk melihat perbandingan capaian persentase kawasan wisata yang dikembangkan Tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Data capaian persentase kawasan wisata yang dikembangkan tahun 2021 dan 2022

No	Persentase Kawasan Wisata yang dikembangkan	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Ket
1.	Curug Parigi	1 Kawasan	1 Kawasan	Tetap
2.	Situ Rawa Gede	1 Kawasan	1 Kawasan	Tetap
3.	Hutan Bambu	1 Kawasan	1 Kawasan	Tetap
4.	Wisata kuliner Duta Harapan	1 Kawasan	1 Kawasan	Tetap
5.	Situ pulo	1 Kawasan	1 Kawasan	Tetap
6.	Danau Cipeucang	1 Kawasan	1 Kawasan	Tetap
7.	Jatusumbi	1 Kawasan	1 Kawasan	Tetap

Berdasarkan data tersebut diatas, terdapat 7 Kawasan. Hal tersebut menunjukan bahwa secara kuantitas Persentase Capaian Kawasan wisata yang di kembangkan yang meningkat pada tahun 2022 dapat meningkatkan capaian kinerjanya. Sehingga sasaran strategis meningkatnya pengembangan potensi pariwisata di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dapat dikatakan tercapai.

Adapun perbandingan capaian kinerja Indikator Sasaran Persentase Capaian Kawasan wisata yang di kembangkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi tetap 1 kawasan antara tahun 2022 dengan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2022 Dengan Tahun 2021 Untuk untuk Indikator Kinerja Sasaran Persentase Kawasan Yang di Kembangkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi

No	Indikator Kinerja sasaran	Satuan	Realisasi Kinerja	
			2020	2021
1	Persentase kawasan wisata yang dikembangkan	Persen	20	20

Indikator kinerja sasaran Persentase Kawasan Wisatawan yang meningkat di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dijadikan indikator kinerja sasaran karena untuk meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi.

Adapun faktor penyebab keberhasilan pencapaian target tahun 2022 dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

Program dan Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota.

Tabel 3.5
Indikator Capaian Program Pendukung Indikator kinerja sasaran persentase capaian kawasan wisata yang dikembangkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

No	Indikator Program	Satuan	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1.	Jumlah Kawasan yang ditata	Lokasi	1	1	100 %
2.	Jumlah SDM yang di tingkatkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan dan Tren Kepariwisataan	Orang	150	150	100 %

Dengan melihat indikator program tercapai, maka berpengaruh pada tingkat ketercapaian indikator sasaran kawasan wisata yang dikembangkan di tahun 2022, Capaian indikator Persentase kawasan wisata yang dikembangkan tahun 2022 ini jika dikaitkan dengan target akhir Renstra pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Perbandingan Akumulasi Realisasi Indikator Kinerja sasaran kawasan wisata yang dikembangkan di Dinas Pariwisata Target Akhir Renstra 2018-2023

Capaian Indikator Kerja Sasaran	Satuan	Persentase Kawasan Wisata yang dikembangkan	
		2020	2023
Target	Lokasi	1	1
Realisasi	Lokasi	1	1

Jika melihat tabel diatas, capaian indikator Persentase Kawasan Wisata yang dikembangakan di Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Bekasi pada tahun 2022 sebesar 100% dibandingkan dengan target renstra pada tahun 2023 sebesar 100%, maka Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Bekasi harus dapat mempertahankan capaian kinerja.

Dengan demikian kedepan harus ada langkah-langkah yang tepat dari Dinas Pariwisata dan kebudayaan untuk mempertahankan capaian kinerja Persentase Wisata yang dikembangkan di Dinas Pariwisata dan kebudayaan dengan meningkatkan sinergitas kinerja dengan Dinas teknis terkait dan meningkatkan peran masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.

Keberhasilan pencapaian suatu sasaran strategis tidak terlepas dari adanya Program dan Kegiatan yang relevan untuk mengungkit pencapaian sasaran strategis, adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Utama Persentase Wisata yang dikembangkan di Dinas Pariwisata dan kebudayaan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Alokasi dan Realisasi Anggaran serta Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya unuk Indicator Kinerja Utama

Persentae Wisata yang dikembangkan Dinas Pariwisata danKebudayaan Kota Bekasi

No	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran(Rp)	Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja 2022 (%)	Tingkat Efisiensi (%)
				Rp	%		
1	Persentase Kawasan Wisata yang dikembangkan	Program Peningkatan Daya Tarik Desrinasi Pariwisata					
		Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	500.000.000	494.434.800	98,89	98,89	
		Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata DaerahKabupaten/ Kota	201.340.000	196.571.000	97,63	97,63	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 1 (satu) program dan 2 (dua) kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran Persentase Wisata yang dikembangkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi, dimana Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota pagu anggaran sebesar Rp. 500.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp 494.434.800, *dan Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Uasaha Pariwisata pagu anggaran 201.340.000,-* dengan realisasi 196.571.000

Indikator kinerja sasaran Persentase Wiisata yang dikembangkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi berdasarkan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2018-2023, sehingga dapat disajikan perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahun 2022 untuk meningkatkan capaian kinerja atas indikator kinerja utama Persentase Wiisata yang dikembangkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan Kawasan Wisata Alam
2. Mengembangkan Kawasan Wisata Kuliner
3. Mengembangkan Kawasan Wisata Rekreasi

4. Mengembangkan Kawasan Wisata Kebudayaan

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

2. Indikator Sasaran Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan

Persentase kunjungan wisatawan diharapkan dapat meningkat dalam kegiatan wisata yang sudah dikelola oleh pemerintah daerah. Peningkatan angka wisatawan ditunjang oleh promosi atau pemasaran di tingkatan elemen masyarakat wisata.

Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah kunjungan wisatawan diambil dari data kunjungan tamu dari Sistem Informasi Kepariwisataan dan Kebudayaan (Sidakbud) dan dari data tamu kunjungan hotel se Kota Bekasi
2. Sistem Informasi Kepariwisataan dan Kebudayaan (Sidakbud) adalah sistem yang terkoneksi dengan hotel hotel berbintang sedangkan hotel hotel melati masih secara manual.
3. Penetapan target diambil dari capaian tamu kunjungan hotel tahun 2018 (sebagai kondisi awal RPJMD 2018-2023)

Tabel 3.8
Analisis Pencapaian Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

No	Indikator Kinerja sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja 2022
			Target	Realisasi	
1	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	%	Kenaikan 2% pertahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka target jumlah kunjungan sebanyak 982.553 orang	**1.244.521**	127%

Dengan melihat tabel tersebut diatas bahwa target Persentase peningkatan kunjungan wisatawan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada tahun 2022 sebesar 2 persen, sementara realisasi mencapai 1.244.521 maka capaian kinerja tahun 2022 atas indikator Persentase peningkatan kunjungan wisatawan sebesar 127 persen, maka capaian indikator Persentase peningkatan kunjungan wisatawan pada Tahun 2022 Sangat Tercapai.

Dalam mengukur kinerja peningkatan wisatawan di Kota Bekasi. Untuk melihat melihat data kunjungan wisatawan Kota Bekasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Capaian Kunjungan Wisatawan 2022

No	Indikator	Tahun	Target	Capaian	Ket
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	2022	982553	1244521 orang	

Untuk meraih capaian kinerja pada indikator sasaran persentase kunjungan wisatawan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi, tentunya didukung oleh capaian kinerja 59 event yang dilaksnakan dan indikator program yang mendukung Program pengembangan pemasaran pariwisata,dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Indikator Capaian Program Pendukung Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan

No	Indikator Program	Satuan	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2021
1.	Jumlah Kunjugan Wisatawan	Orang	982553	1244521	127 %

Capaian indikator sasaran Persentase Kunjugan Wisatawan tahun 2022 jika dikaitkan dengan target akhir Renstra pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11
Perbandingan Akumulasi Realisasi Indikator Persentase Kunjungan Wisatawan Target Akhir Renstra 2018-2023

Capaian Indikator Kerja Sasaran	Satuan	Persentase Kunjungan Wisatawan	
		2022	2023
Target	Persen	2	2
Realisasi	Persen	2	2

Jika melihat tabel diatas, realisasi indicator Persentase Kunjungan Wisatawan pada tahun 2022 sebesar 2 persen sama dengan target Renstra pada tahun 2023 sebesar 2 persen, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi harus dapat meningkatkan capaian kinerjanya ke depan. Dengan demikian kedepan harus ada langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan capaian kinerja Persentase Kunjungan Wisatawan, diantaranya:

a. Melakukan promosi pariwisata di Kota Bekasi ;
b. Mengembangkan potensi wisata alam dan buatan di Kota Bekasi ;
c. Mengembangkan tingkat hunian hotel di Kota Bekasi.

Keberhasilan pencapaian suatu sasaran strategis tidak terlepas dari adanya Program dan Kegiatan yang relevan untuk mengungkit pencapaian sasaran strategis, adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kunjungan Wisatawan di Kota Bekasi Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12
Alokasi dan Realisasi Anggaran serta Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Indikator Kinerja Kunjungan Wisatawan

No	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja 2021 (%)	Tingkat Efisiensi (%)
				Rp	%		
1	**Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan**	**Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata**					
		Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainya Baik Dalam Luar Negri	250.000.000	220.774.000	88,31 %	88,31 %	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 1 program dan 1 kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan, dimana pagu anggaran sebesar Rp. 250.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 220.774.000, dengan demikian serapan anggaran yang dipergunakan untuk mencapai Peningkatan Kunjungan Wisatawan hanya mencapai 88,31 persen.

Adapun perbandingan capaian kinerja Indikator Sasaran Persentase Peningkatan Kunjungan Wwisatawan antara tahun 2022 dengan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13

Perbandingan Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2022 Dengan Tahun 2021 Untuk untuk Indikator Kinerja Sasaran Persentase Peningkatan Kujungan Wisatawan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi

No	Indikator Kinerja sasaran	Satuan	Realisasi Kinerja	
			2021	2021
1	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	Persen	64,45%	127%

Indikator kinerja sasaran Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dijadikan indikator kinerja sasaran karena untuk meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi.

1. Indikator Sasaran Rata - Rata Lama Menginap : Standar Lama Menginap.

Menurut Badan Pusat Statistik Rata-Rata Lama Menginap baik tamu asing maupun tamu dalam negeri dihitung dengan cara menentukan banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dengan banyaknya tamu yang datang untuk menginap.

Untuk target Indikator Sasaran Rata-rata Lama Menginap, Pemerintah Kota Bekasi tahun 2022 menargetkan sebanyak 2 malam Cara perhitungan indikator kinerja adalah **:**

Jumlah tamu kunjungan hotel cek in dibagi tamu hotel yang cek out per/hari diambil rata2 perbulan, kemudian ditotal pertahun sehingga didapatkan rata – rata per tahun.

Penetapan indikator rata-rata lama menginap berdasarkan pada:

a. Merupakan keputusan dari Kementerian Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) hasil dari koordinasi yang dilakukan Bapelitbangda dalam rangka bimbingan penyusunan dokumen Sakip.
b. Keputusan Kemenpan RB untuk penetapan indikator rata rata lama menginap adalah mencari indikator yang dapat menghasilkan atau dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

Sedangkan penetapan target indikator untuk tahun 2022 adalah 2 (dua) malam berdasarkan :

a. Berdasarkan pertimbangan dari Kementerian Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB)
b. Didasarkan kepada data dari Sistem Informasi Kepariwisataan dan Kebudayaan

Indikator rata-rata lama menginap didukung oleh seluruh program yang ada pada Dinas Pariwisata walaupun tidak secara langsung, yaitu Program :

1) Program Promosi Pariwisata
2) Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

3) Program Cagar Budaya

4) Program Pengembangan Kesenian

Penjelasannya adalah : Program-program yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yaitu Program Promosi Pariwisata oleh Bidang Pariwisata, Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata oleh Bidang Pemasaran, Program Cagar Budaya dan Program Pengembangan Kesenian oleh Bidang Kebudayaan semuanya melaksanakan kegiatan untuk mencapai target pada indikator program. Capaian target pada indikator program menunjang kepada parameter meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, dan dengan meningkatnya jumlah wisatawan dapat meningkatkan rata – rata lama menginap.

Indikator rata – rata lama menginap merupakan indikator yang menunjang pada peningkatan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata. Pendapatan asli daerah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan seiring dengan berkembangnya bisnis perhotelan dan kuliner di Kota Bekasi. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan dinas teknis yang melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha pariwisata dan termasuk juga monitoring dan pengendaliannya dan juga menjadi tugas Dinas untuk membuatrekomendasi tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) Kaitannya dengan indikator rata – rata lama menginap : standar lama menginap agar dapat dilakukan upaya wisatawan yang datang ke Kota Bekasi dapat tinggal lebih lama di Kota Bekasi.

Tabel 3.14
Analisis Pencapaian Indikator Kinerja Utama Persentase Rata-Rata Lama Menginap : Standar Lama Menginap di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

No	Indikator Kinerja sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja 2021
			Target	Realisasi	
1	Rata rata lama menginap: standar lama menginap	malam	2	2	100%

Dengan melihat tabel tersebut diatas bahwa target tahun 2022 sebesar 2 malam, dan realisasi mencapai 2 malam sesuai Formulasi

yang terdapat dalam IKU rata – rata lama menginap Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kalikan Target rata rata lama menginap di bagi Jumlah Kunjungan Wisatawan Dikalikan 100 maka capaian kinerja tahun 2022 atas indikator Persentase Kunjungan Wisatawan di Kota Bekasi sebesar 100 persen,

Dalam mengukur kinerja peningkatan wisatawan di Kota Bekasi. Untuk melihat melihat data kunjungan wisatawan Kota Bekasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Rekapitulasi Jumlah Kunjungan Tamu Hotel Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah Check		Rata-Rata	Ket
		In	Out	Lama Menginap	
1	JANUARI	72.512	36.256	2	
2	FEBRUARI	63.140	31.570	2	
3	MARET	75.145	37.572	2	
4	APRIL	73.513	36.756	2	
5	MEI	78.017	39.008	2	
6	JUNI	62.630	31.315	2	
7	JULI	67.359	33.679	2	
8	AGUSTUS	68.146	34.073	2	
9	SEPTEMBER	62.794	31.397	2	
10	OKTOBER	63.033	31.516	2	
11	NOVEMBER	60.009	30.004	2	
12	DESEBER	55.727	27.863	2	
Jumlah		**802.025**	**401.009**	**2**	

Upaya lain untuk meningkatkan rata-rata lama menginap dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi melakukan pembinaan pelaku usaha selain itu juga pelaku usaha melakukan terobosan pemasaran dan meningkatkan kapasitas pengelolaan hotel juga meningkatkan kepatuhan para pelaku usaha jasa pariwisata terhadap peraturan daerah yang menaungi usaha jasa pariwisata baik ketaatan kepada regulasinya maupun kepada ketaatan terhadap pembayaran pajak/reribusinya.

Tabel 3.16
Daftar Hotel / Penginapan di Kota Bekasi

No	Kecamatan	Hotel/Penginapan					Jml
		Bintang IV	Bintang III	Bintang II	Bintang I	Hotel Melati	
1	Bekasi Selatan	4	2	1	1	4	12
2	Bekasi Utara						
3	Bekasi Barat						
4	Bekasi Timur		1		1	4	6
5	Rawalumbu	1			1	2	4
6	Medan Satria	1					1
7	Bantar Gebang					3	3
8	Pondok Gede					4	4
9	Pondok Melati					1	1
10	Mustika Jaya						
11	Jati Sampurna	1				2	3
12	Jati Asih					3	3
Jumlah		**7**	**3**	**1**	**3**	**25**	**39**

Daftar Hotel di Kota Bekasi Tahun 2021

1. Melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha terutama perhotelan untuk meningkatkan profesional pelayanan kepada tamu hotel

   Perbandingan target propinsi untuk Indikator " Persentase peningkatan kunjungan wisatawan " dengan target Kota Bekasi tahun 2022 adalah 2 % atau 982.553 orang, dan target tingkat propinsi 36.033.000 orang, berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Propinsi Jawa barat capaian kunjungan wisatawan sebanyak 23.156.000 atau capaian kinerja sebesar 64,2%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja Pemeintah Kota Bekasi 127% capaian ini lebih tinggi dibandingkan dengan capaian Propinsi Jawa Barat. Kunjungan wisatawan merupakan indikator yang mempunyai dampak langsung terhadap meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Sektor pariwisata merupakan sektor yang digalakkan oleh

pemerintah baik propinsi maupun pemerintah pusat disebabkan karena :

1. Untuk kunjungan wisatawan domestik dapat meningkatkan pendapatan asli daerah melalui jasa hotel, restoran, dan lain lainnya.
2. Untuk kunjungan wisatawan mancanegara dapat meningkatkan devisa negara
3. Dengan adanya kunjungan wisatawan dapat meningkatkan ekonomi rakyat sekitarnya yang terdiri dari usaha kecil menengah.

Indikator " Rata-rata lama menginap: standar lama menginap " adalah upaya agar wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk betah tinggal di Kota Bekasi dengan harapan wisatawan membelanjakan uangnya di Kota Bekasi dengan demikian akan menambah pendapatan asli daerah (PAD) Kota Bekasi sehingga dapat meningkatkan roda perekonomian masyarakat.

Sasaran strategis 3 : Menciptakan wisata budaya siap kunjung
4. Persentase kesenian budaya yang menarik wisatawan

Kesenian budaya yang tampil pada festival seni budaya tingkat Kota Bekasi tiap tahun baik yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah maupun yang dilaksanakan oleh budayawan, pelaku seni, komunitas atau masyarakat adat.

Terdapat banyak kesenian budaya Kota Bekasi antara; seni tari, seni musik, seni tradisional, adat istiadat, warisan budaya, permainan tradisional bekasi dan situs, cagar budaya dan monumen dan makanan khas Bekasi. Adapun jenis kesenian Bekasi antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.17
Daftar Jenis dan Nama Kesenian Kota Bekasi

No	Jenis Seni	Nama Kesenian	Ket
1	Tari	- Tari ronggeng Bekasi (ronggeng blantek) - Tari Lenggang Bekasi - Tari Dodogeran - Tari Kembang Bekasi - Tari Cokek	

No	Jenis Seni	Nama Kesenian	Ket
2	Musik	- Gambang Kromong - Tanjidor - Kliningan tanji - Calung Delengket - Ujungan - Samrah	
3	Adat istiadat/ Budaya	- Lebaran Betawi - Sedekah Bumi - Babaritan - Payangan - Kriyaan	
4	Kesenian Bekasi	- Ondel-ondel - Bebodoran - Wayang Kulit Bekasi	
5	Warisan Budaya	- Rumah Adat Bekasi - Imah Panggung	
6	Bela Diri	- Silat Bekasi (Jingkrik) - Godot	
7	Permainan tradisional Bekasi	- Terompah panjang - Gunungan naik kelas - Egrang - Hadangan - Gebug Bantal - Lari balok - Patok Lele - Benteng - Sumpitan - Gasing - Slepetan - Gobak sodor	
8	Makanan khas Bekasi	- Sayur Gabus pucung - Dodol Bekasi - Akar kelapa - Bir pletok - Kembang goyang - Semur Jengkol - Bandeng Rorod - Kue rangi - Kue telou gabus - Kue dongkal - KueDuit - Kue Jalabia - Tape Uli - Kue Geplak - Teng-teng/jipang	

Kesenian / budaya yang dilakukan promosi oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan baik dalam daerah maupun luar daerah adalah kesenian pertunjukan seperti seni tari, seni musik, seni bela diri, bebodoran, film dan event adat budaya Bekasi seperti:

1. Tari topeng Bekasi
2. Tari Lenggang Bekasi
3. Tari Ronggeng menor
4. Tari Dodogeran
5. Tari Kembang Bekasi
6. Tari Cokek
7. Gambang Kromong
8. Tanjidor
9. Calung
10. Silat Bekasi
11. Bebodoran
12. Wayang Kulit Bekasi
13. Ondel-ondel
14. Lebaran Betawi
15. Sedekah Bumi
16. Babaritan
17. Payangan
18. Kriyaan
19. Film " Terima kasih Cinta"
20. Film " Babe"

Adapun sanggar seni budaya yang aktif yang mendukung pelestarian seni budaya Bekasi sebagaimana tabel 14 dibawah ini :

Tabel 3. 18

Data Organisasi / Sanggar seni budaya yang aktif di KotaBekasi

No	Nama Organisasi /Sanggar	Jenis Kesenian	Pimpinan	Kondisi	
1	Wayang Ajen	Wayang golek ajen	Dini Irma Damayanti, S.Sn	SBK	BK
2	Putra Budaya	Tari Topeng dan Musik	Arsadi Sudirman		
3	Pesona Laras	Kroncong asli campur sari	Suparman		
4	Sumber Jaya	Topeng bekasi	Kenjon		
5	Nyimeh Putra	Topeng bekasi	Bohim		
6	Seli Asih	Topeng bekasi	Naman / karsa		
7	Setia Bersama	Topeng bekasi	Sumardi		
8	Mandiri Jaya / Cahaya mustika	Jaipong	Sugio		
9	Chinglung	Barongsai	Handi		
10	Linggar Pakuan	Jaipong	Nemit		
11	Sanggar Indra Kusuma	Tari tradisional, musik, melukis, vokal, MC	Deviana Nur indrawati,S.T,M.T		
12	Sanggar Sinar Budaya	Sanggar seni jaipong	Wawan		
13	Duta Kreasi Senia	Pembinaan &Pengembangan bakat	Deden Cahyana		
14	Mekar Mandiri	Seni karawitan dan pedalangan	Boin		
15	Komara Grup	Seni karawitan	Amin / Samit		
16	Laras Putbintari	Seni tradisional jawa barat	Hartini, Spd.M.M.Pd		
17	Ich'I Entertainment	Musik Etnik kontemporer dan tari tradisional	Dewi Sri Ayu W		
18	Irma Irama	Ondel-ondel	Eka Hendy Hermawan		
19	Trisna manggala	Tari	Yanto Marindi		
20	Pajajaran	Tradisional jabar	Karyana		
21	Tirta Budaya	Seni tradisional	Dedi M. Adi Pradja		
22	Restu Kesepuhan	Seni Pencak Silat	J.Y. Ogan		
23	Jasmine	Seni tari	Fatimah		
24	Komara Pasundan	Seni pencak silat	Sajum		
25	Ching Lung	Barongsai	Handi		
26	Laskar Betawi Melati	Seni pencak silat	Samen Ardy Winata		
27	Sanggar Budaya Betawi	Seni tari	Bocah Ledok		
28	Sanggar Prasasti	Tari tradisional	Wazir Nurry		
29	Mekar Pasundan	Tari pasundan	Nina Rustina, SE		
30	Pusaka Muda	Tari tradisional	Deni Saefudin H		
31	Mekar wargi 2	Sanggar wayanggolek	Ahmad sholeh		
32	Gita Patriot	Musik, tari, teater	Herawati, S.Pd		
33	Citra Mahkota	Tari sunda	Titin Sumantini		
34	Cipta Budaya Nusantara	Tari tradisional	Mulyati		
35	Arta	Modeling, tari kreasi, lenong	Sri Hartati, S.Pd		

No	Nama Organisasi /Sanggar	Jenis Kesenian	Pimpinan	Kondisi	
		remaja			
36	PPSDPK	Seni tari dan penca k silat	Sukarna Tjamin, S.Pd		
37	Sasak Djikin	Pencak Silat betawi	Marvianus		
38	Ariesta	Seni tari tradisional	Sukatmi		
39	Kreasi Puspita	Seni trad isionalnusantara	Helen Puspita sari, S.Pd		
40	Eka Budaya	Tari tradisional nusantara	Helen Puspita sari, S.Pd		
41	Mekar Jaya	Wayang kulitBekasi	Sukariana		
42	Syalwa Nusantara	Seni tari tradisional	Nurhayati		
43	Syahabat Sampah Smile Management	Musik, modeling	Lestya Dewi Ratnawati		
44	Pandawa	Seni rupa, sastra, teater	Ridwam Marhid		
45	Narashansha	Tari, menyanyi, musik, lukis	Darul Iqbal Saputra		
46	Ganesha	rias	Rosmalia		
47	Ligar Pakuan	Seni tari jaipong	Nemit		

Tabel 3.19
Analisis Pencapaian Indikator Kinerja Utama Persentase Kesenian Budaya yang menarik wisatawan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

No	Indikator Kinerja sasaran	Satuan	Tahun 2022		Capaian Kinerja 2022
			Target	Realisasi	
1	Persentase kesenian budaya yang menarik wisatawan	persen	100	80	80%

Dengan melihat tabel tersebut diatas bahwa target tahun 2022 sebesar 100 Persen, dan realisasi mencapai 80 Persen maka capaian kinerja tahun 2021 atas indikator Persentase Kesenian budaya yang menarik wisatawan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebesar 100 persen, maka capaian Persentase Kesenian Budaya yang menarik wisatawan di Kota pada Tahun 2022 telah tercapai.

Untuk mendorong kreatifitas sanggar seni budaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan bekerjasama dengan masyarakat, komunitas atas, pelaku seni dan budayawan menyelenggarakan berbagai kegiatan event festival seni budaya yaitu :

Tabel 3.20
Data Capaian Persentase Persentase Kesenian budaya yang menarik wisatawan Tahun 2022

No	Persentase kesenian budayayang menarik wisatawan	Realisasi 2022	Ket
1	Prosesi Adat iring-iringan ngarak kebo	100%	
2	Festival Kampung Bali	100%	
3	Festval Seni & Budaya Kota Bekasi	100%	
4	Pemeran Seni Rupa Dan Gelar Seni Budaya	100%	
5	Lebaran Betawi	100%	
6	Festival Seni Dan Budaya Provinsi	100%	
7	Pagelaran Seni Tari Gema Nusa Patriot	100%	

No	Persentase kesenian budayayang menarik wisatawan	Realisasi 2022	Ket
8	Festival Seni Budaya dan Ekraf		

Berdasarkan data tersebut diatas, terdapat 8 kegiatan. Hal tersebut menunjukan bahwa secara kuantitas Persentase Capaian Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan pada tahun 2022 dapat meningkatkan capaian kinerjanya. Sehingga sasaran strategis meningkatnya kesenian budaya yang menarik wisatawan di Kota Bekasi dapat dikatakan tercapai.

Adapun perbandingan capaian kinerja Indikator Sasaran Persentase Capaian Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi antara tahun 2022 dengan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.21
Perbandingan Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2021 Dengan Tahun 2022 Untuk untuk Indikator Kinerja Sasaran Persentase Persentase kesenian budaya yang menarik wisatawan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi

No	Indikator Kinerja sasaran	Satuan	Realisasi Kinerja	
			2021	2022
1	Persentase kesenian budaya yang menarik wisatawan	Persen	100	100

Indikator kinerja sasaran Persentase Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dijadikan indikator kinerja sasaran karena untuk meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi.

Adapun faktor penyebab keberhasilan pencapaian target tahun 2022 dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan program cagar budaya dan program pengembangan kesenian sehingga adanya kesenian budaya yang menarik wisatawan di Kota Bekasi;

Tabel 3.22
Indikator Capaian Program Pendukung Indikator kinerja sasaran Persentase Capaian Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

No	Indikator Program	Satuan	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2021
1.	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Situs	4	4	100%

Dengan melihat indikator program belum tercapai, maka berpengaruh pada tingkat ketercapaian indikator sasaran Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan di tahun 2022. Capaian indikator Persentase Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan tahun 2021 ini jika dikaitkan dengan target akhir Renstra pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.23
Perbandingan Akumulasi Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Persentase Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan di Dinas Pariwisata Target Akhir Renstra 2018-2023

Capaian Indikator Kerja Sasaran	Satuan	Persentase Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan	
		2022	2023
Target	Persen	90	100
Realisasi	Persen	90	-

Dengan demikian kedepan harus ada langkah-langkah yang tepat dari Dinas Pariwisata dan kebudayaan untuk meningkatkan capaian kinerja Persentase Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan di Dinas Pariwisata dan kebudayaan dengan meningkatkan sinergitas kinerja dengan Dinas teknis terkait dan meningkatkan peran masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.

Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Utama Persentase Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan di Dinas Pariwisata dan kebudayaan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.24

Alokasi Dan Realisasi Anggaran serta tingkat Efisensi Penggunaan Sumber Daya untuk indicator Kinerja Utama Persentase Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi

No	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran(Rp)	Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja 2022 (%)	Tingkat Efisiensi (%)
				Rp	%		
1	**Persentase Kesenian Budaya yang Menarik Wisatawan**	**Program Cagar Budaya**					
		Penetapan Cagar Budaya	**650.000.000**	**626.803.000**	**96,43**	96,43%	
		Pengelolaan Cagar Budaya	**200.000.000**	197.820.000	98,91%	98,91%	
		Program Pengembangan Kesenian					
		Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan	354.860.000	344.835.000	97,17%	97,17	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 2 (dua) program dan 3 (tiga) kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran Persentase Kesenian Budaya yang menarik wisatawan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi, dimana pagu anggaran sebesar Rp. 1.204.860.000,- dengan realisasi sebesar Rp.1.169.458.000,-, dengan demikian serapan anggaran yang dipergunakan untuk mencapai Persentase Kesenian Budaya yang

menarik wisatawan hanya mencapai 97,06 persen.

Indikator kinerja sasaran Persentase Kesenian Budaya yang menarik wisatawan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi berdasarkan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2018-2023, sehingga dapat disajikan perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya.

Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja dengan indikator :

1. Nilai Evaluasi Akuntablitas Kinerja Instansi Pemerintah

Untuk indikator ini, Pemerintah Kota Bekasi menargetkan Nilai AKIP sebesar 75,00 denganKategori "BB" Cara perhitungan indikator kinerja adalah :

Indikator " Nilai Evaluasi Akip " merupakan hasil evaluasipelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas didalam menjalankan tugasnya yang dituangkan dalam dokumen laporan, dan evaluasi dilakukan oleh Inspektur dalam bentuk LHE (laporan hasil evaluasi)

Penetapan indikator Hasil Evaluasi Akip merupakan indikator hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Bekasi dengan Kementerian Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB)

Adapun penetapan target indikator sebesar 72,28 (BB) adalah didasarkan kepada :

1. Adanya perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kemenpan RB yang diambil dari indikator propinsi dan nasional dan penetapan indikator yang dapat menghasilkan/peningkatan pendapatan asli daerah
2. Adanya perubahan sistem penulisan penyusunan dokumen LKIP yang mengacu ke padaPeraturan Pemerintah No 13 tahun 2019.

Untuk tahun 2022 LKIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) baru disusun dan hasil evaluasi dari Inspektorat Kota Bekasi baru selesai pada tahun 2023. Untuk hasil evaluasi tahun 2022 adalah 75,21 (BB) dengan target 75,00 (BB)Dengan demikian capaian kinerjanya mencapai **100 %**

2. Indeks Kepuasan Masyarakat

Untuk mencapai indikator saran ini, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menargetkan 84 poin.

Cara perhitungan indikator kinerja adalah :

Merupakan indikator yang mengukur tingkat kepuasan masyarakat penerima pelayanan penyelenggara pemerintahan baik masyarakat umum, komunitas atau lembaga sosial mayarakat dihitung melalui hasil survey melalui kuesioner terhadap penerima layanan. Hasil indeks berdasarkan hasil kuesioner yang disampaikan kepada stakeholders untuk urusan budaya diambil dari sanggar seni sedangkan untuk urusan pariwisata disampaikan ke hotel/restoran.

Penetapan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat didasarkan kepada:

1) Merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Bekasi
2) Merupakan indikator yang mengukur tingkat keberhasilan perangkat daerah didalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat

Dan penetapan target indikator sebesar 84 (Baik) di dasarkan kepada:

1) Hasil capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2022
2) Target 84 (B) adalah target rata-rata antara Indeks Kepuasan Masyarakat urusan Pariwisata dan Indeks Kepuasan Masyarakat urusan Kebudayaan.

Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan indikator yang mengukur kinerja suatu instansi pemerintah kaitannya dengan tingkat kepuasan masyarakat atas pelayanan yang diberikan. Jadi semua capaian indikator yang berkaitan dengan urusan pariwisata dan indikator yang berkaitan dengan kebudayaan semuanya bermuara pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat. Dengan demikian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat di dukung oleh semua program yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi. Adapun program yang ada pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah :

1) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
2) Program Pengembangan Sumber Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

3) Program Pemasaran Pariwisata

4) Program Cagar Budaya

5) Program Pengembangan Kesenian

Total pagu anggaran tahun 2022 adalah Rp 13.799.868.456,- (*Tiga Belas Milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Lima Puluh Enam Rupiah*) terdiri dari BLU dan BLPU dengan penyerapan sebesar Rp. 11.909.307.437,-(*Sebelas Milyar Sembilan Ratus Sembilan Juta Tiga Ratus Tujuh Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah*),

3.3 REALISASI ANGGARAN

Penetapan target keuangan program pada rencana strategis dilakukan dengan melihat sasaran yang hendak dicapai dan target yang ditetapkan untuk tahun 2022. Pelaksanaan program tahun 2022 adalah 5 program dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.25
Realisasi Anggaran Program Pendukung Sasaran Strategis Tahun Anggaran 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Nama Program	Keuangan	
				Target Renstra	Realisasi
1	Meningkatnya pengembangan potensi pariwisata	Persentase kawasan wisata yang dikembangkan	Peningkatan Daya Tarik Pariwisata	790.000.000	701.340.000
			Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekomoni Kreatif	210.000.000	71.930.000
2	Meningkatnyakunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	Pemasaran Pariwisata	370.000.000	250.000.000
		Rata-rata lama menginap:standar lama menginap			
3	Menciptakan wisata budaya siapkunjung	Persentase kesenian budaya yang menarik wisatawan	Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	740.000.000	850.000.000
			Pengembangan Kesenian Tradisional	370.000.000	354.860.000
Jumlah				2.480.000.000	2.228.130.000

Penjelasan :

1. Target keuangan program adalah target yang terdapat pada rencana strategis Dinas pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi
2. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun 2022 adalah realisasi pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBDP) tahun 2022.

Penyerapan tahun 2022adalah sebagai berikut :

Tabel 3.26

Realisasi Penyerapan Anggaran Belanja Langsung Urusan Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Nama Program	Keuangan	
				Pagu anggaran	realisasi
1.	Meningkatnya pengembangan potensi pariwisata	Persentase kawasan wisata yang dikembangkan	Peningkatan Daya Tarik Pariwisata	701.340.000	691.006.294
			Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	71.930.000	67.660.000
2.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	Pemasaran Pariwisata	250.000.000	220.774.000
		Rata-rata lama menginap:standar lama menginap			
3.	Menciptakan wisata budaya siap kunjung	Persentase kesenian budaya yang menarik wisatawan	Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	850.000.000	824.623.000
			Pengembangan Kesenian Tradisional	354.860.000	344.835.000
Jumlah				**2.228.130.000**	**2.148.898.294**

BAB IV
PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi atas penyelenggaraan program kegiatan pada Tahun 2022 yang sekaligus menjadi masukan dan bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya.

Dalam laporan ini disimpulkan bahwa secara umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Pada tahun 2022 ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi memiliki 3 (tiga) sasaran strategis serta 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU). Secara umum realisasi masing-masing IKU ada yang masih belum tercapai sesuai dengan target. Sementara apabila dibandingkan dengan target perencanaan jangka menengah (dalam hal ini RENSTRA), maka terlihat bahwa pada tahun 2022 ini hampir keseluruhan target yang telah ditetapkan tercapai. Secara

umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap seluruh indikator yang dicantumkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi dalam Renstra Tahun 2018 – 2023 .

4.2 RENCANA TINDAK

Berdasarkan capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2022, terdapat hal-hal yang perlu dilakukan guna meningkatkan capaian kinerja di tahun berikutnya. Beberapa hal yang dapat dilakukan guna meningkatkan capaian kinerja tersebut diantaranya :

1. LKIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi merupakan hasil pertanggungjawaban instansi pemerintah atas kinerja yang telah dicapai, oleh karena itu penyusun berharap adanya dukungan kerjasama antara berbagai pihak khususnya di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi agar terjalin komunikasi yang baik.
2. Meningkatkan pengendalian dan evaluasi terutama dalam penyusunan Program yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi agar dapat mempertimbangkan perkembangan isu strategis/perubahan regulasi lokal, regional, dan nasional, sehingga dapat dengan cepat dilakukan penyesuaian kebijakan sesuai dengan kewenangan yang telah dilimpahkan dari Wali Kota kepada Kepala Dinas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi;
3. Meningkatkan promosi seni budaya dan pariwisata daerah didalam media film dan media online.
4. Meningkatkan peran ekonomi kreatif guna mendukung peningkatan PAD.
5. Meningkatkan Sanggar-sanggar seni tradisional Bekasi agar dapat hidup, tumbuh dan berkembang ditengah masyarakat Kota Bekasi.yang selaras dengan dokumen RPJMD Kota Bekasi Tahun 2018-2023.

Melalui Penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) diharapkan dapat memberikan penjelasan dan gambaran pada semua pihak yang membutuhkan informasi kinerja serta dapat memberikan motivasi khususnya bagi bidang-bidang dilingkungan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam mencapai program maupun kegiatan pada masa yang akan datang sesuai Visi, Misi Kota Bekasi dan Tujuan dan Sasaran Organisasi.